



Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>

Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kupang Merujuk Pada Unsur-Unsur Kebahasaan Tahun Pelajaran 2023/2024

Engse N. Henuk^a, Ona D. Bani^b, Sanhedri Boimau^c

Universitas Persatuan Guru 1945 NTT^{abc}

engsehenuk20@gmail.com^a, onandunbani@gmail.com^b, hetris123@gmail.com^c

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 15 Oktober 2024

Direvisi: 08 November 2024

Disetujui: 14 Januari 2025

Keywords:

Kemampuan, menulis, dan cerpen.

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan menemukan penulisan kata dan kesalahan penggunaan tanda baca yang ada. Teori yang digunakan teori struktural sastra untuk mengarah kepada unsur-unsur pembangun dalam cerpen. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode ini di uraikan semua fakta yang di temukan. Data yang di ambil dari hasil kerja siswa, setelah itu di deskripsikan dan di analisis. berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis cerpen berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dari 69 siswa yang di teliti terdapat 27 siswa dengan presentase 39,58% yang termasuk kategori baik, kategori cukup sebanyak 37 siswa dengan presentase 50,42%, kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan presentase 10%. Dari kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kupang, merujuk pada unsur-unsur kebahasaan dengan jumlah keseluruhan siswa yang mendapat nilai sesuai unsur intrinsik cerpen dan unsur kebahasaan dari 69 siswa adalah siswa yang termasuk kategori sangat baik adalah 2 orang dengan prsentase 10%, siswa yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 40 orang dengan prsentase 54,5%, siswa yang termasuk kategori cukup sebanyak 27 orang dengan presentase 35,5%.

Abstract

The purpose of the study is to describe the ability to write short stories based on experience and find the spelling and punctuation errors that exist. The theory used is the structural theory of literature to direct the elements of the builder in the short story. The method used in this study is a qualitative descriptive method, by using this method all the facts found are described. Data taken from the results of student work, then described and analyzed. based on the results of the analysis, it can be concluded that the results of the ability to write short stories based on the results of data analysis and discussion of the results of the study, it can be concluded that of the 69 students studied there were 27 students with a percentage of 39.58% who were included in the good category, the sufficient category as many as 37 students with a percentage of 50.42%, the less category as many as 5 students with a percentage of 10%. From the ability to write short stories based on personal experiences of students of class XI SMA Negeri 7 Kupang City, referring to the elements of language with the total number of students who received scores according to the intrinsic elements of short stories and linguistic elements from 69 students are students who are included in the very good category are 2 people with a percentage of 10%, students who are included in the good category are 40 people with a percentage of 54.5%, students who are included in the sufficient category are 27 people with a percentage of 35.5%.

✉ Alamat korespondensi:
Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang
E-mail: fkp.i3p@gmail.com

PENDAHULUAN

Sastra adalah kegiatan seni yang menggunakan bahasa dan simbol lainya garis sebagai alat". Dan sedangkan menurut Rafiek (2013:98) mengemukakan bahwa "Sastra adalah objek atau gejala emisonal penulis dalam mengungkapkan, seperti perasaan sedih, furtasi, gembira dan sebagainya". untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.

Menurut Pamungkas (2012:10) Bahasa Indonesia harus tetap digunakan saat proses pembelajaran agar bahasa indonesia tidak terganti oleh bahasa apapun selama proses pembelajarannya yang dilakukan di indonesia. Jadi, pembelajaran bahasa indonesia di mana guru memberikan pembelajaran kepada siswa tentang kegiatan membaca dan menulis, dengan menggunakan bahasa indonesia yang tidak bisa ditinggalkan saat proses

Menulis adalah sebuah kegiatan yang menuangkan sebuah pemikiran yang bersifat pribadi maupun sesuatu hal yang ingin disampaikan disebuah buku dan bisa dibaca oleh seseorang (Kusmana, 2014:1). Kegiatan menulis tidak semudah yang dibayangkan, karena kurang menyukai kegiatan tersebut. Kegiatan menulis juga perlu memahami bagaimana cara menuangkan gagasan, dan jika belum berpengalaman menulis akan sedikit kesulitan. Menulis cerita pendek merupakan salah satu upaya untuk melahirkan dan mengungkapkan perasaan, ide serta gagasan yang menunjang diri sebagai manusia yang berbudaya, pandai menulis, serta pandai melihat persoalan melalui sudut pandangnya sendiri dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan unsur-unsur cerita pendek dan langkah-langkah dalam menulis cerita pendek.

Cerpen berdasarkan pengalaman pribadi cara yang paling mudah dalam

menggali inspirasi untuk mendapatkan jalan cerita, apa yang siswa rasakan dapat dituangkan dalam tulisan. Siswa mampu menulis cerpen dan mengembangkan ide dari cerita yang mereka alami sendiri, cerita dari pengalaman siswa dapat di kembangkan lagi agar tulisan yang siswa buat lebih menarik. Jadi perluh latihan yang berulang- ulang agar lebih terlatih, dan dapat dengan mudah memperluas dan merangkai kata yang akan di tuangkan dalam tulisan yang siswa buat.

Agustina (2016: 76) menyatakan bahwa cerpen merupakan jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita tentang manusia dan seluk beluknya melalui sebuah tulisan pendek. cerpen mula-mula diperkenalkan oleh pengarangpengarang Amerika. Menurut Hamid (*dalam* Agustina 2016: 76) yang disebut cerita pendek itu harus dilihat dari kuantitas, yaitu banyaknya perkataan yang dipakai: antara 500-20.000 kata, adanya satu plot, adanya satu watak, dan adanya satu kesan.

Alasan peneliti mengangkat judul "Kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang dan unsur-unsur kebahasaan Tahun Pelajaran 2023/2024" karena selama peneliti PPL di sekolah SMA Negeri 7 Kupang peneliti memperhatikan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI, siswa masih belum mampu untuk menulis cerpen dengan baik dalam menyusun kata-kata dan penggunaan tanda baca yang baik, memahami unsur-unsur pembangun dalam cerpen yaitu unsur instrinsik seperti tema,

tokoh/ penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa, serta kesesuaian isi cerita dengan tema, kreativitas dalam mengembangkan cerita dan ketuntasan cerita. pribadi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang merujuk pada unsur-unsur kebahasaan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Tarnisih (2018:72) mengatakan cerpen dibagi menjadi dua,

yaitu :

1. Cerpen sempurna adalah teknik penulisan cerpen oleh pengarang Dimana. cerpen yang ditulis hanya berfokus pada satu tema dan memiliki plot yang jelas, serta penyelesaiannya mudah dipahami. Cerpen jenis ini pada umumnya bersifat konvensional dan berdasar pada realitas (fakta)
2. Cerpen tak utuh adalah teknik penulisan cerpen dimana pengarang menulis cerpen dengan tidak terfokus pada suatu tema atau berpencar, susunan plot atau alurnya tidak tertata, serta endingnya mengambang. cerpen jenis ini umumnya bersifat kontemporer dan ceritanya ditulis berdasarkan gagasan atau ide yang orisinal. Murhadi dan Hasanudin (*dalam* Rahmani 2021:25) mengatakan “cerpen adalah karya fiksi atau rekaan imajinatif dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat dengan memiliki komponen atau unsur struktur berupa alur/plot, latar/*setting*, penokohan sudut pandang, gaya bahasa, dan tema serta amanat”.

Nurgiyantoro (2018 :23) berpendapat bahwa cerpen mempunyai unsur unsur pembangun yang berupa unsur intrinsik

dan ekstrinsik. unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, diantaranya adalah tema, alur/ plot, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat di bawah ini merupakan penjelasan mengenai unsur intrinsik cerpen.

METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang uraian metode yang digunakan dalam penelitian ini. Prosedur dan langkah penelitian yang disesuaikan dengan jenis penelitian. Bagian ini berisi tentang uraian metode yang digunakan dalam penelitian ini. Prosedur dan langkah penelitian yang disesuaikan dengan jenis penelitian. Bagian ini menjelaskan secara eksplisit tentang bagaimana penelitian dilakukan. Bagian metode penelitian harus ditulis secara efektif, sehingga penulis dapat memperoleh gambaran yang komprehensif dan jelas tentang data, alat dan tahapan yang dilakukan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penulisan metode penelitian harus jelas dan mudah dipahami agar mudah replikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi nyata yang ada di lapangan. survei awal di lakukan dengan melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran mengenai cerpen dalam pengalaman siswa kelas XI SMA Negeri 7 kota kupang. untuk mengetahui masalah-masalah yang di alami siswa dalam menulis cerpen .

Pembahasan

Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi nyata yang ada di lapangan. survei awal di lakukan dengan melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran mengenai cerpen dalam pengalaman siswa kelas XI SMA Negeri 7 kota kupang. untuk mengetahui masalah-masalah yang di alami siswa dalam menulis cerpen .

1. Dari survei awal ini dapat di ketahui bahwa terdapat masalah dalam cerpen. proses dan hasil yang terjadi
2. dalam kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi, Siswa yang memperoleh nilai baik 75-84 berjumlah 27 siswa yaitu siswa SS, OH, SIS, HGB, JT, JB, RSS, EB, DM, KMA, NM, CCAN, GM, JBK, HNM, MD, KYNK, TJL, AD, YAN, MMS, AYN, DCS, GVT, KM, SS, QEB.
3. Siswa yang memperoleh nilai cukup 60-74 berjumlah 36 siswa yaitu siswa AJB, DIB, MNCP, WN, IP, WEB, CXY, NR, ML, MSN, ELR, AN, RMOS, JPA, AB, MAS, IB, SA, MFL, AN, AS, YD, FASM, PIDR, CJF, YA, OB, MRM, RGM, YK, KT, SAT, BD, ARP, HA, AMK.
4. Siswa yang memperoleh nilai kurang 0-59 berjumlah 6 siswa yaitu siswa SAP, JCO, AEL, MN, DA, IB.
5. Siswa yang memperoleh nilai berdasarkan tema dengan kategori baik 48 siswa dengan presentase 88,24%, dan kategori cukup 21 siswa dengan presentase 11,76%.
6. Siswa yang memperoleh nilai berdasarkan alur dengan kategori baik 43 siswa dengan presentase 80,18%, kategori cukup 26 siswa dengan presentase 19,82%.
7. Siswa yang memperoleh nilai berdasarkan gaya bahasa dengan kategori baik 40 siswa dengan presentase 76,48%, kategori cukup 29 siswa dengan presentase 23,52%.
8. Siswa yang memperoleh nilai berdasarkan latar dengan kategori sangat baik 1 siswa dengan presentase 10%, kategori baik 54 siswa dengan presentase 70,47%, kategori cukup 14 siswa dengan presentase 19,53%.
9. Siswa yang memperoleh nilai berdasarkan amanat dengan kategori sangat baik 1 dengan presentasi 10%, kategori baik 34 siswa dengan presentase 45% kategori cukup 14 siswa dengan kategori 15,64%, kategori kurang 20 siswa dengan presentase 25%.
10. Siswa yang memperoleh nilai berdasarkan sudut pandang dengan kategori baik 51 siswa dengan presentase 78,47%, kategori cukup 18 siswa dengan presentase 21,53%.
11. Siswa yang memperoleh nilai berdasarkan tokoh/penokohan dengan kategori 42 siswa dengan presentase 75,58%. kategori cukup 27 siswa dengan presentase 24,42%.

12. Siswa yang memperoleh nilai berdasarkan penulisan kata dengan kategori sangat baik 36 orang dengan presentase 49,3%, kategori baik 27 orang dengan presentase 35,7%, kategori cukup 6 orang dengan presentase 15%.
13. Siswa yang memperoleh nilai berdasarkan unsur kesalahan tanda baca dengan kategori baik sekali sebanyak 25 orang dengan presentase 40%, dengan kategori baik sebanyak 38 orang dengan presentase 50%, dengan kategori cukup sebanyak 6 orang dengan presentase 10%.
14. Jumlah keseluruhan siswa yang mendapat nilai sesuai unsur intrinsik cerpen dan unsur kebahasaan dari 69 siswa adalah siswa yang termasuk kategori sangat baik adalah 2 orang dengan presentase 10%, siswa yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 40 orang dengan presentase 54,5%, siswa yang termasuk kategori cukup sebanyak 27 orang dengan presentase 35,5%.
15. Jumlah keseluruhan siswa yang mendapatkan nilai akhir dengan kategori sangat baik berdasarkan kemampuan menulis cerpen merujuk pada unsur kebahasaan yaitu unsur intrinsik cerpen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Dari 69 siswa yang diteliti terdapat 27 siswa dengan presentase 39,58% yang termasuk kategori baik, kategori cukup sebanyak 37 siswa dengan presentase

50,42%, kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan presentase 10%.

Dari kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kupang, merujuk pada unsur-unsur kebahasaan dengan jumlah keseluruhan siswa yang mendapat nilai sesuai unsur intrinsik cerpen dan unsur kebahasaan dari 69 siswa adalah siswa yang termasuk kategori sangat baik adalah 2 orang dengan presentase 10%, siswa yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 40 orang dengan presentase 54,5%, siswa yang termasuk kategori cukup sebanyak 27 orang dengan presentase 35,5%, dan yang termasuk kategori kurang belum ada maka dari aspek keseluruhan unsur intrinsik cerpen dan unsur kebahasaan dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mencapai kategori baik.

SARAN

Berdasarkan hasil kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman siswa kelas XI SMA Negeri 7 Kupang merujuk pada unsur-unsur kebahasaan Tahun Pelajaran 2023/2024. Harapan yang disampaikan peneliti adalah agar guru dan siswa mampu meningkatkan hasil belajar yang telah dicapai agar mendapat hasil yang lebih memuaskan. Serta mengembangkan dan meningkatkan kembali hasil yang telah diperoleh agar mendapat hasil yang lebih maksimal dalam menulis cerpen.

Harapan terhadap siswa yang telah memperoleh nilai yang baik maupun yang kurang baik tersebut adalah tetap semangat dan rajin belajar agar ke depannya menjadi lebih baik lagi agar dapat mengembangkan potensinya, potensi tersebut ialah kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman yang pernah dialami secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan menulis cerpen SMA Negeri 7 Kota Kupang merujuk pada unsur-unsur

kebahasaan Tahun Pelajaran 2023/2024. Tujuannya agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang menulis cerpen dan perlu di tingkatkan lagi agar siswa dapat memahami dan menulis cerpen dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmanegara, Weda Sasmita. (2022). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andaliman Books.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Abidin, Yunus. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Fitriantiwi, Widya, Lydea, dan Ria Indriani. *Esai Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia* Bogor: Guepedia, 2020.
- Karmini, . 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Nurgiyantoro. Burhan 2018. *Teori pengkajian Fiksi* . Yogyakarta : Gadjah Mada Universisty Press.
- Nuryatin dan Purnama Irawati. 2016. *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rafiek. 2013. *Pengkajian Sastra*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Pamungkas, S. (2012). *Bahasa Indonesia dalam berbagai perspektif* Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumber : Kantor SMA Negeri 7 Kota Kupang Tahun ajaran 2023/2024.